

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial budaya organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap sarana prasarana di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
2. Secara parsial supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap sarana prasarana di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
3. Ada hubungan antara sarana prasarana dan supervisi akademik kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
4. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
5. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
6. Sarana prasarana berpengaruh langsung terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

7. Budaya organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik melalui variabel sarana prasarana di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, dengan pengaruh sebesar 12,6%.
8. Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik melalui variabel sarana prasarana di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang dengan pengaruh 18.8%.
9. Budaya Organisasi dan supervisi akademik secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap sarana prasarana di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.
10. Budaya organisasi, supervisi akademik kepala sekolah dan sarana prasarana secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

1.2 Implikasi

Budaya organisasi di suatu sekolah merupakan suatu dinamika kehidupan dalam lembaga pendidikan yang harus diarahkan pada budaya organisasi yang kuat dengan berkembangnya inisiatif individu, integrasi, dukungan manajemen, sarana prasarana atau kontrol dan pola komunikasi yang baik. Budaya organisasi yang kuat ini akan mendukung pelaksanaan tugas para guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Selain budaya organisasi, supervisi oleh kepala sekolah terhadap para guru perlu ditingkatkan intensitasnya dapat memberikan dukungan

dan pembinaan bagi para guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik dan pengajar, sehingga guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

Dukungan sarana prasarana yang memadai, baik media pembelajaran, ruang belajar dan laboratorium juga menjadi pendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif. Budaya organisasi yang kuat, supervisi yang efektif dan sarana prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung terbentuknya kompetensi pedagogik guru, khususnya dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik tersebut mencakup penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kemampuan menjelaskan materi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menutup pelajaran serta ketepatan waktu dan materi.

5.3 Saran

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dan guru disarankan untuk mengembangkan budaya organisasi yang baik di sekolah dengan terus memberikan penghargaan, dukungan dan motivasi sehingga akan tercipta suasana dan hubungan kerja yang kondusif, khususnya bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
2. Kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan intensitas supervisi akademik dengan cara menindaklanjuti hasil supervisi dalam bentuk pengayaan dan evaluasi dengan para guru yang disupervisi, sehingga akan diperoleh hasil supervisi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pekerjaan guru.
3. Kepala sekolah disarankan untuk menganggarkan dan merealisasikan kekurangan sarana prasarana pembelajaran dalam menunjang proses

pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti laboratorium, media pembelajaran, dan alat menunjang jalannya proses pembelajaran.

4. Guru disarankan untuk secara aktif meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan di bidang pengembangan keterampilan mengajar, kepribadian serta menyesuaikan kemampuan mengajar dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.